

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Targetkan 4 JPO Rampung Akhir Tahun

PEMPROV DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga menargetkan proses revitalisasi empat Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) akan rampung di akhir tahun 2024 ini.

Adapun keempat JPO tersebut ialah JPO PGC dan Dukuh di Jakarta Timur, JPO Mas Mansyur di Jakarta Pusat, dan JPO Sunter di Jakarta Utara.

Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Dinas Bina Marga DKI Jakarta Wiwik Wahyuni mengatakan, JPO PGC dan Dukuh saat ini progres pengerjaannya sudah mencapai 70 persen.

"Kami sedang melakukan pekerjaan arsitektur dan mekanikal-elektrikal (ME), termasuk pemasangan ACP sebagai fasad, atap Polycarbonate, instalasi listrik dan lampu, serta



Kami berkomitmen untuk mempercepat pekerjaan agar dapat segera digunakan oleh masyarakat

pemasangan lift," ucapnya, Senin (30/9/2024).

Kemudian, JPO Mas Mansyur dan JPO Sunter progresnya kini sudah mencapai lebih dari 60 persen.

Rinciannya, 68 persen untuk JPO Mas Mansyur dan 65 persen untuk pengerjaan JPO Sunter.

"Kami jadwalkan keempat JPO ini selesai pada akhir tahun 2024," kata anak buah Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono ini.

Wiwik pun memastikan komitmen Pemprov DKI Jakarta untuk menggebut pengerjaannya.

"Kami berkomitmen untuk mempercepat pekerjaan agar dapat segera digunakan oleh masyarakat," tuturnya.

Dibertakan sebelumnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI

Jakarta berencana membangun empat JPO pada 2024.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Heru Suwondo menjelaskan, JPO tersebut menurut rencana bakal di bangun di Jalan Danau Sunter Barat, Jalan Mas Mansyur, PGC Cililitan, dan Jalan Pondok Gede.

JPO dibangun untuk menindaklanjuti hasil musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) dan masukan dari masyarakat.

"Keempat JPO yang akan dibangun didesain dengan nuansa modern dan semenarik mungkin, serta mengusung kearifan lokal," ujar Heru dalam keterangannya, Jumat (19/1/2024).

Menurut Heru, JPO di empat lokasi tersebut diperlukan untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, sekaligus meminimalisasi kecelakaan.

Nantinya, JPO yang dibangun akan memiliki lebar tiga meter dan diupayakan ramah penyandang disabilitas, ibu hamil, serta lanjut usia (lansia).

"Jadi secara keindahan enak dipandang dan bisa mengakomodasi penyandang disabilitas, tata pencahayaan juga ada dan beberapa pakai lift," ungkap Heru.

Adapun pembangunan fisik keempat JPO tersebut menurut rencana bakal dimulai paling lambat Mei 2024.

Desain keempat JPO itu sudah selesai sejak 2023 dan kini memasuki tahap perencanaan konstruksi. "Pembangunan fisik mungkin di bulan April atau Mei 2024," kata Heru. (TribunJakarta/Kompas.com)

Usk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta